

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji secara mendalam bagaimana mahasiswa membentuk identitas dan merepresentasikan diri melalui gaya hidup "*Fun and Fashion*" yang terinspirasi oleh budaya Korea. Dalam era globalisasi yang semakin pesat dan perkembangan media sosial yang masif, budaya populer Korea seperti *K-Pop*, *K-Drama*, serta tren *fashion* Korea menjadi pengaruh utama yang membentuk pola pikir dan gaya hidup mahasiswa, khususnya di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup "*Fun and Fashion*" tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi diri semata, tetapi juga sebagai sarana pembentukan citra sosial yang diharapkan dapat meningkatkan status dan pengakuan di lingkungan sosial maupun dunia digital. Mahasiswa memanfaatkan gaya hidup ini untuk mengekspresikan kreativitas, kebebasan berekspresi, serta membangun jaringan sosial yang dinamis. Namun, di balik peluang tersebut, tren ini juga menimbulkan tantangan signifikan, seperti konflik internal antara mengikuti arus budaya global dan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal yang menjadi identitas asli masyarakat. Selain itu, gaya hidup ini berpotensi memicu perilaku konsumtif yang tinggi, tekanan sosial yang intens, serta risiko pergeseran identitas budaya yang dapat memengaruhi keseimbangan psikologis dan sosial mahasiswa. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai dinamika identitas anak muda dalam konteks budaya populer dan dunia digital masa kini, serta implikasi sosial yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, termasuk akademisi, pembuat kebijakan, dan masyarakat luas.

Kata Kunci: Identitas mahasiswa, gaya hidup, budaya Korea, media sosial, ekspresi diri.

ABSTRACT

This study explores in depth how university students construct their identities and represent themselves through the "Fun and Fashion" lifestyle inspired by Korean culture. In an era of rapid globalization and massive social media development, Korean popular culture such as K-Pop, K-Drama, and Korean fashion trends have become major influences shaping students' mindsets and lifestyles, particularly among Communication Science students at the Faculty of Social and Political Sciences, UIN Raden Fatah Palembang. This research employs a qualitative approach using observation, in-depth interviews, and documentation as data collection techniques to obtain a comprehensive understanding of the phenomenon. The findings indicate that the "Fun and Fashion" lifestyle functions not only as a medium for self-expression but also as a means of social image formation aimed at enhancing status and recognition in both social and digital environments. Students utilize this lifestyle to express creativity, freedom of expression, and to build dynamic social networks. However, alongside these opportunities, the trend also presents significant challenges, such as internal conflicts between following global cultural currents and preserving local cultural values that constitute the community's authentic identity. Moreover, this lifestyle has the potential to trigger high consumptive behavior, intense social pressure, and risks of cultural identity shifts that may affect students' psychological and social balance. This study provides important insights into the dynamics of youth identity within the context of contemporary popular culture and the digital world, as well as social implications that need attention from academics, policymakers, and the wider community.

Keywords: *Student identity, lifestyle, Korean culture, social media, self-expression.*